

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### A. Hasil *Pretest*

Prestasi siswa saat diberikan soal *pretest* (tes awal) mendapat nilai di bawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM), sehingga dapat dikatakan tidak tuntas.

Dari uraian di atas dapat dikatakan hasil *pretest* yang diperoleh belum maksimal karena tidak ada siswa yang tuntas belajar, karena nilainya di bawah SKM.

#### B. Hasil *posttest*

Pada tahap ini peneliti mulai menerapkan pembelajaran menggunakan pemberian tes yang disertai umpan balik pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 15 Surabaya dengan menggunakan nilai *posttest* kelas VIII-C yang berjumlah 37 siswa dengan 24 siswa mendapat nilai di atas SKM atau  $\geq 75$ , sehingga dapat dikatakan tuntas. Sedangkan 13 siswa dikatakan belum tuntas karena mendapat nilai di bawah SKM atau  $\leq 75$ .

Dari uraian di atas dapat dikatakan hasil *posttest* yang diperoleh memuaskan karena 65% siswa tuntas belajar dan 35% siswa belum tuntas belajar karena nilainya di bawah SKM.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* tampak ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 15 Surabaya pada pokok bahasan Garis singgung lingkaran. Hal

tersebut terlihat dari nilai rata-rata kelas dan perbedaan varian dari nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan pemberian tes yang disertai umpan balik siswa menjadi lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prestasi belajar siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 15 Surabaya mengalami perkembangan saat penerapan pembelajaran dengan pemberian tes yang disertai umpan balik pada materi garis singgung lingkaran. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata kelas sebesar 45,1351 menjadi 72,2973. Jumlah siswa yang nilainya tuntas dari 0% menjadi 65%.

#### **B. Saran**

Dari simpulan di atas dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi matematika dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pemberian tes yang disertai umpan balik sebagai alternatif untuk proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat lebih berkembang dan memvariasi cara belajarnya.
2. Bagi peneliti lain, dapat menggunakan pendekatan, model atau metode lainnya sebagai solusi untuk mengatasi pemecahan problema matematika.